

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA
UMUR 2-5 TAHUN DI DESA TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

Susi, Tri Prabowo, Retno Wulandari
INTISARI

Latar Belakang: Asupan makan pada anak mempunyai peranan yang besar dalam asupan gizi anak. Dimana masalah gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia, gizi yang tidak seimbang baik kekurangan maupun kelebihan akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara asupan makan dengan status gizi pada balita umur 2-5 tahun Di Desa Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun 2011.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan cross-sectional. Populasinya adalah keluarga yang mempunyai anak balita umur 2-5 tahun dan ibu dari balita tersebut yang bertempat tinggal di Desa Tamantirto Kasihan Bantul yang berjumlah 93 orang. Pengambilan sampel dengan total sampling. Variabel penelitian yaitu asupan makan dengan status gizi pada balita umur 2-5 tahun. Pengolahan dan analisa data menggunakan *Kendalls Tau*.

Hasil Penelitian: Hasil perhitungan statistik menggunakan uji korelasi *kendalls tau* diperoleh $p-value$ sebesar $0,006 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara asupan makan dengan status gizi balita umur 2-5 tahun di Desa Tamantirto Kasihan Bantul. Nilai koefisien (τ) yang positif menunjukkan semakin baik asupan makan, maka status gizi balita usia 2-5 tahun juga akan semakin baik. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,337 menunjukkan tingkat hubungan antara asupan makan dengan status gizi balita umur 2-5 tahun adalah rendah.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara asupan makan dengan status gizi balita umur 2-5 tahun di Desa Tamantirto Kasihan Bantul tahun 2011 dengan tingkat keeratan hubungan rendah.

Kata Kunci: Asupan makan, status gizi dan usia anak.

RELATIONSHIP BETWEEN FOOD INTAKE WITH NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN AGED 2-5 YEARS IN VILLAGE TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA YEAR 2011

Susi, Tri Prabowo, Retno Wulandari

ABSTRACT

Background: Intake of food to children has played a large role in child nutrition. Where is the problem of nutrition is one determinant of quality human resources, well balanced nutritional deficiency or excess will affect the quality of human resources.

Objective: To determine the relationship between food intake and nutritional status of children aged 2-5 years Tamantirto Poor Village of Bantul Yogyakarta Year 2011.

Method: The research is *analitic survey* research with cross-sectional. The population is families who children under the age of 2-5 years and mothers of these children who reside in the Village of Bantul Tamantirto Poor numbering 93 people. The samples with a total sampling. Research variables namely food intake with nutritional status of children aged 2-5 years.

Results: The result of statistical calculation using kendalls tau correlation test p-value obtained for $0.006 < (0.05)$ so that it can be concluded there is significant correlation between food intake with nutritional status of children aged 2-5 years in the Village of Bantul Poor Tamantirto. Coefficient (τ) is positive indicates better food intake, the nutritional status of children aged 2-5 years also will get better. Correlation coefficient value of 0.337 indicates the level of relations between food intake with nutritional status of children aged 2-5 years was low.

Conclusions: There is a relationship between food intake with nutritional status of children aged 2-5 years in the Village of Bantul Tamantirto Poor in 2011 with a low level of their relationship.

Key words: food intake, nutritional status and age of children.